

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV untuk penelitian berjudul pengaruh *problem based learning* berbantuan alat peraga Sigsigma terhadap keterampilan proses sains pada materi sistem gerak manusia, berikut ini dijabarkan kesimpulan penelitian, implikasi, serta rekomendasi. Setelah pengambilan data, pengolahan data, serta analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Adanya pengaruh hasil keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan alat peraga Sigsigma. Dapat dilihat dari skor rata-rata *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 0.716 dengan kategori tinggi. Selain itu, dapat dilihat pada hasil uji *paired sample t-test* memperoleh signifikansi 0.00 ($0.00 < 0.05$) yang berarti H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh berupa peningkatan keterampilan proses sains siswa pada kelas eksperimen.
2. Adanya pengaruh hasil keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan *flash card*. Dapat dilihat dari skor rata-rata *N-Gain* pada kelas kontrol sebesar 0.433 dengan kategori sedang. Selain itu, dapat dilihat pada hasil uji *paired sample t-test* memperoleh signifikansi 0.00 ($0.00 < 0.05$) yang berarti H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh berupa peningkatan keterampilan proses sains siswa pada kelas kontrol.
3. Berdasarkan hasil analisis data, kedua kelas memiliki perbedaan. Kelas eksperimen memiliki perbandingan rata-rata skor *N-Gain* yang lebih tinggi pada semua indikator (mengamati, menggolongkan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, mengomunikasikan, dan merencanakan penelitian) dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai

0.00 ($0.00 < 0.05$). Oleh karena itu, H_a diterima yang berarti membuktikan adanya perbedaan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Berdasarkan hasil respons siswa yang menanggapi pembelajaran pada kelas eksperimen, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menyenangkan dan penggunaan alat peraga Sigmema menjadi hal yang baru bagi siswa untuk dijadikan media penunjang pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata akhir persentase respons siswa penggunaan alat peraga Sigmema terhadap keterampilan proses sains siswa yang pada setiap pernyataannya diperoleh skor 95.75% dengan kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pemaparan penelitian di atas, pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan alat peraga Sigmema lebih membantu meningkatkan keterampilan proses sains siswa dibandingkan dengan berbantuan media *flash card*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan indikator yang telah dicapai oleh siswa. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan alat peraga Sigmema membuat siswa lebih aktif bertanya, antusias, dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih pada saat pembelajaran berlangsung.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil dan temuan di lapangan sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan dapat menguasai penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan alat peraga Sigmema dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran serta terus berupaya dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya demi kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. Bagi guru, dapat menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan alat peraga Sigmema yang menarik sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa, serta melibatkan siswa secara langsung.
3. Bagi sekolah, sebaiknya menyediakan beberapa fasilitas media pembelajaran yang dibutuhkan dan menerapkan media pembelajaran yang menyenangkan serta memberi motivasi untuk meningkatkan pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian yang sudah dilaksanakan masih perlu diperbaiki agar lebih sempurna, sehingga peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan latar belakang masalah yang sama atau mengembangkan penelitian yang telah dilaksanakan agar dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.